

Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *return on asset (ROA)* DI Bank umum syariah tahun 2015-2018

Effects of Cash Turnover, Receivable Turnover, and Capital Adequacy Ratio (CAR) on Zreturnzonzasset (ROA) IN Bankzumumzsyariah 2015-2018

¹Rizchy Wirayudha, ²Dikdik Tandika

^{1,2}*Prodi Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,*

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹rizchYW@gmail.com, ²dikdiktandika@unisba.co.id

Abstract. This research aims to determine the influence of cash turnover, receivables turnover and capital adequacy ratio to profitability (measured by ROA) on sharia banking companies registered with the Indonesian sharia Bank for the period 2015-2018. Independent variables in this study are cash turnover, receivables turnover and capital adequacy ratios. For dependent variables in this study is profitability. The results of this study indicate that the cash turnover variable has a significant influence on profitability. The substitution of some receivables has a significant influence on profitability. The capital adequacy ratio has significant effect on profitability. The research also stipulates that cash turnover, receivables turnover and capital adequacy ratios have a significant influence on profitability. This is evidenced by magnitude below 0.000. Cash turnover, receivables turnover and capital adequacy ratio have a 45.5% influence on ROA. The remaining 55.5% is influenced by other factors that are not researched.

Keywords: Cash Turnover, Receivables Turnover, Capital Adequacy Ratio (CAR), Profitability, Return On Assets (ROA).

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan rasio kecukupan modal terhadap profitabilitas (diukur dengan ROA) pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bank Umum Syariah Indonesia untuk periode 2015-2018. Variabel independen dalam penelitian ini adalah perputaran kas, perputaran piutang dan rasio kecukupan modal. Untuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel perputaran kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Pergantian sebagian piutang dagang memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Rasio kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini juga menetapkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan rasio kecukupan modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Ini dibuktikan dengan besarnya di bawah 0,000. Perputaran uang kas, perputaran piutang dan rasio kecukupan modal memiliki pengaruh 45,5% pada ROA. Sisanya 55,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Rasio Kecukupan Modal, Profitabilitas, *Return On Assets (ROA)*.

A. Pendahuluan

Bank merupakan jantung alat perekonomian seluruh negara, banyak roda perekonomian digerakkan oleh bank. Bank sebagai lembaga badan usaha yang berperan penting dalam menyimpan dana masyarakat dalam

bentuk simpanan, dan menggabungkannya untuk masyarakat dalam bentuk kredit, guna meningkatkan perekonomian masyarakat yang lebih baik lagi. Di tahun 1992 munculah perbankan syariah pertama di Indonesia yang dinamai Bank Muamalat Indonesia (BMI).

Pada saat ini, perkembangan dan pertumbuhan perekonomian keuangan syariah islam di Indonesia berkembang sangat pesat. Karena, di Indonesia dengan mayoritas masyarakatnya yang beragama islam, dengan total 209,1 juta jiwa dari total keseluruhan penduduk Indonesia, hal itu seharusnya menjadi suatu peluang bagi Bank Umum Syariah untuk lebih ditingkatkan lagi kinerja keuangannya. Agustian Eko Hadianto dan Siti Aisjah di tahun 2013 pernah berpendapat “bahwa perbankan Syariah berbeda dengan perbankan konvensional. Perbankan Syariah sebagai bagian dari sistem ekonomi islam didirikan untuk mencapai tujuan social ekonomi islam seperti mewujudkan kedilan distribusi dan lainnya”.

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya membutuhkan perputaran kas untuk mengukur kemampuan uang tunai untuk menghasilkan pendapatan, sehingga penulis dapat melihat seberapa sering uang berjalan selama periode tertentu. Semakin tinggi turnover suatu perusahaan, semakin efisien penggunaannya, dan sebaliknya, semakin rendah turnovernya, semakin besar efisiensinya, karena semakin banyak uang yang diblokir atau tidak digunakan.

Selain itu, sangat penting untuk mengetahui perputaran debitor karena semakin tinggi perputaran piutang, semakin banyak jumlah piutang yang dapat dipulihkan oleh perusahaan itu penting. Ini akan mengurangi keberadaan utang macet dan memperlancar arus kas. Selain itu, dengan peredaran piutang dagang, penulis akan tahu bagaimana pemasaran dapat menemukan pelanggan potensial yang membeli tetapi juga membayar hutang. Pendapatan dari piutang sering digunakan oleh perusahaan yang menjual secara kredit.

Rasio Kecukupan Modal adalah rasio yang memperhitungkan sejauh mana semua aset bank dengan risiko (pinjaman, investasi, sekuritas, tagihan dengan bank lain) didanai dari dana bank sendiri, selain

mendapatkan dana dari sumber luar di bank. seperti perusahaan, pinjaman (hutang) dan lainnya. Rasio kecukupan modal ini menunjukkan kemampuan bank untuk mempertahankan modal yang cukup dan kemampuan mereka untuk mengidentifikasi, memantau, dan mengendalikan risiko yang dapat memengaruhi modal bank.

Rasio profitabilitas mengukur manfaat yang dapat diperoleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat keuntungan, semakin baik manajemen perusahaan. Pada artikel ini, penulis menggunakan ROA sebagai indikator kinerja bank. ROA menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dengan mengoptimalkan asetnya.

Menurut latar belakang yang diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan perputaran kas terhadap ROA bank umum syariah pada periode 2015-2018?
2. Bagaimana perkembangan perputaran piutang untuk terhadap ROA bank umum syariah pada periode 2015-2018?
3. Bagaimana perkembangan indeks kecukupan modal (CAR) terhadap ROA dari bank umum Syariah untuk periode 2015-2018?
4. Bagaimana perkembangan profitabilitas pengembalian aset bank umum syariah pada periode 2015-2018?
5. Seberapa besar keterkaitan dari perputaran kas, perputaran piutang dan rasio kecukupan modal terhadap ROA bank umum syariah periode 2015-2018?

Selain itu, tujuan dari penelitian ini dijelaskan dalam poin-poin berikut:

1. Mengetahui perkembangan Siklus Kas Bank Umum Syariah 2015-2018.
2. Mengetahui perkembangan

rotasi piutang dari Bank Umum Syariah untuk periode 2015-2018.

3. Mengetahui perkembangan indeks kecukupan modal Bank Umum Syariah untuk periode 2015-2018.
4. Mengetahui perkembangan kinerja aset Bank Umum Syariah untuk periode 2015-2018
5. Ketahui besarnya pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dagang dan rasio kecukupan modal (CAR) terhadap ROA bank umum syariah periode 2015- 2018.

B. Landasan Teori

Perputaran Kas

Ismail (2014: 136) berpendapat bahwa kas merupakan jumlah seluruh uang tunai yang dimiliki oleh bank, baik uang tunai yang terdapat di kantor pusat bank, di kantor cabang luar negeri maupun dalam negeri. Termasuk dalam kas adalah mata uang rupiah yang ditarik dari peredaran dan masih dalam masa tenggang untuk penukarannya kepada Bank Indonesia.

Perputaran uang kas adalah kemampuan uang untuk menghasilkan pendapatan sehingga dapat melihat jumlah perputaran uang kas selama periode tertentu. Rasio perputaran kas adalah rasio yang dipergunakan oleh setiap perusahaan untuk mengukur tingkat kecukupan modal suatu perusahaan untuk dapat membayar faktur-faktur yang terkait dengan operasinya.

Menurut K.R Subramanyam (2010: 45), rumus yang digunakan untuk menghitung perputaran kas adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan/Pendapatan}}{\text{Rata-rata kas}}$$

$$\text{Rata-rata kas} = \frac{\text{Kas Awal} + \text{Kas Akhir}}{2}$$

Perputaran Piutang

Kasmir berpendapat (2014: 176), rasio perputaran piutang yang digunakan untuk mengukur durasi penagihan utang selama satu periode yang diinvestasikan dalam piutang ini telah berkembang selama periode tersebut. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa modal kerja yang diinvestasikan dalam piutang lebih rendah (dibandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan, tentu saja, situasi ini membaik bagi perusahaan.

Perputaran piutang suatu perusahaan tergantung pada perusahaannya dan sejauh mana perusahaan menjual produknya secara kredit. Semakin besar jumlah produk atau layanan yang dijual secara kredit, semakin besar kemungkinan pelambatan dalam perputaran piutang, dan sebaliknya.

Karena piutang terkait dengan penjualan secara kredit, rumus untuk menghitung perputaran piutang adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{pendapatan}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

$$\text{Rata-rata Piutang} = \frac{\text{Piutang awal} + \text{Piutang Akhir}}{2}$$

Rasio Kecukupan Modal

Rasio kecukupan Modal/*Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah rasio yang memperhitungkan sejauh mana semua aset bank dengan risiko (pinjaman, investasi, sekuritas, tagihan dengan bank lain) dibiayai dari dana bank sendiri, di samping mendapatkan dana dari sumber luar di bank. seperti perusahaan, pinjaman (hutang) dan lainnya.

Perhitungan indeks kecukupan modal dengan standar Bank Indonesia sebagai berikut:

$$\text{Capital Adequacy Ratio} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Keuntungan adalah hasil dari kebijakan yang diambil oleh manajemen. Indeks profitabilitas mengukur seberapa banyak laba yang bisa diperoleh perusahaan.

Dalam penelitian ini, ROA digunakan sebagai indikator kinerja bank. ROA menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan mengoptimalkan asetnya. Semakin besar laba yang dihasilkan, semakin besar ROA, yang berarti bahwa perusahaan lebih efektif dalam penggunaan aset untuk menghasilkan laba.

ROA adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan semua aset yang dimiliki perusahaan. Dalam hal ini, laba yang dihasilkan adalah laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dicapai melalui perbandingan antara berbagai komponen laporan keuangan, termasuk neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi.

Keterkaitan dari Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Rasio Kecukupan Modal terhadap Return On Asset (ROA)

Keterkaitan Perputaran Kas terhadap Profitabilitas

Perputaran kas adalah hubungan antara penjualan dan jumlah rata-rata uang kas. Perputaran uang kas menunjukkan kemampuan uang kas untuk menghasilkan pendapatan, sehingga penulis dapat melihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode. Semakin tinggi perputaran uang kas, semakin baik. Karena ini berarti semakin besar

efisiensi penggunaan uang kas.

Keterkaitan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas

Perputaran piutang menunjukkan jumlah piutang ini berputar sampai piutang dapat dikumpulkan dan dimasukkan ke dalam kas perusahaan. Semakin tinggi proporsi piutang dari pinjaman yang telah didistribusikan, dampaknya pada peningkatan laba, dan meningkatnya profitabilitas.

Keterkaitan Rasio kecukupan Modal terhadap Profitabilitas

CAR yang memadai atau memenuhi persyaratan bank dapat beroperasi, sehingga laba tercipta. Pinjaman optimal dengan asumsi bahwa tidak ada kredit macet akan meningkatkan laba yang pada akhirnya akan meningkatkan ROA. Jumlah modal bank akan mempengaruhi tingkat kepercayaan publik terhadap kinerja bank. CAR yang rendah menyebabkan penurunan kepercayaan publik yang pada akhirnya dapat mengurangi profitabilitas. Tetapi sebaliknya, semakin tinggi CAR semakin baik kinerja bank.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode verifikatif dan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel perputaran kas, perputaran piutang, rasio kecukupan modal dan *return on asset*. Metode verifikasi digunakan untuk menjawab hipotesis apakah ada pengaruh atau tidak terhadap variabel-variabel ini. Sedangkan metode penelitian kuantitatif untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan analisis data kuantitatif/statistik, dengan tujuan

untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

“Populasi adalah subjek atau objek yang kualitas dan karakteristiknya ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2017:80). Populasi pada penelitian ini adalah 13 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2014-2018.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:81). Sugiyono berpendapat (2017:85) *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan Teknik *Purposive sampling* adalah penulis telah menentukan kriteria-kriteria yang sesuai pada sampel yang akan diteliti sehingga sampel bersifat khusus dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda yang berfungsi untuk mengetahui keterkaitan variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) serta menjelaskan hubungan dan seberapa besar keterkaitan variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perputaran Kas berpengaruh terhadap Profitabilitas *Return On Asset*. Dapat dilihat pada tabel 4.10 Variabel Perputaran Kas memiliki nilai t hitung sebesar 4,144. Menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 5% serta derajat kebebasan $df = n-k-1$ ($48-4-1 = 43$), maka diperoleh t Tabel sebesar 2.017.

Karena nilai t hitung bernilai positif, maka dilakukan uji t disisi kanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t Tabel yaitu $4,144 > 2.017$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas *Return On Asset*. Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas *Return On Asset*. Dapat dilihat pada tabel 4.10 Variabel Perputaran Piutang memiliki nilai t hitung sebesar 3,162. Menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 5% serta derajat kebebasan $df = n-k-1$ ($48-4-1 = 43$), maka diperoleh t Tabel sebesar 2,017. Karena nilai t hitung bernilai positif, maka dilakukan uji t disisi kanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t Tabel yaitu $3,162 > 2.017$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa Perputaran Piutang berpengaruh positif terhadap Profitabilitas *Return On Asset*.

Capital Adequacy Ratio berpengaruh terhadap Profitabilitas *Return On Asset*. Dapat dilihat pada tabel 4.10 Variabel *Capital Adequacy Ratio* memiliki nilai t hitung sebesar 3,628. Menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 5% serta derajat kebebasan $df = n-k-1$ ($48-4-1 = 43$), maka diperoleh t Tabel sebesar 2,017. Karena nilai t hitung bernilai positif, maka dilakukan uji t disisi kanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t Tabel yaitu $3,628 > 2,017$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa dari variabel *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas *Return On Asset*.

Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan pada tabel 4.11 hasil

pengujian uji f (simultan) dapat diketahui bahwa f hitung sebesar 12,227 dan f tabel di dapat $df = n-k-1$ ($48-4-1 = 43$), dengan penyebut $k = 4$, maka f tabel didapat sebesar 2,59. Sehingga dapat dinyatakan bahwa f hitung lebih besar dari f tabel ($12,227 > 2,59$). Sedangkan ketentuan signifikansi nya adalah 0,05 dapat dilihat pada tabel 4.10 nilai dari signifikansi nya sebesar 0,000 yang berarti bahwa dibawah dari nilai signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa dari uraian diatas H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa adanya pengaruh bersama-sama secara signifikan pada Variabel Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap Profitabilitas *Return On Asset (ROA)*.

Pengujian Hipotesis

Tabel 5. Ringkasan Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian	Hasil Pengujian Hipotesis
H1: Perputaran Kas berpengaruh terhadap Profitabilitas Return On Asset	DITERIMA
H2: Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas Return On Asset	DITERIMA
H3: Capital Adequacy Ratio berpengaruh terhadap Profitabilitas Return On Asset	DITERIMA
H4: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Capital Adequacy Ratio berpengaruh terhadap Profitabilitas Return On Asset	DITERIMA

Sumber: diolah oleh penulis, 2019

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian ini, dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas secara

parsial, Perputaran Kas memiliki pengaruh terhadap Return on Asset Profitability. Dapat dilihat pada tabel 4.10. Cash Turnover Variabel memiliki nilai t sebesar 4,144. Dengan menggunakan uji dua sisi dan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan $df = n-k-1$ ($48-4-1 = 43$), maka diperoleh t Tabel 2.017. Karena nilai t positif, maka dilakukan uji t tangan kanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $4,144 > 2,017$. Kemudian itu menunjukkan bahwa perputaran kas memiliki efek positif pada Return on Asset Profitability.

2. Pengaruh Perputaran Piutang Usaha terhadap Profitabilitas secara parsial, Perputaran Piutang Usaha mempengaruhi Profitabilitas Pengembalian Aset. Dapat dilihat pada tabel 4.10 Variabel Piutang Usaha memiliki nilai t sebesar 3,162. Dengan menggunakan uji dua sisi dan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan $df = n-k-1$ ($48-4-1 = 43$), maka diperoleh t Tabel 2.017. Karena nilai dari nilai t adalah positif, maka uji t dilakukan di sisi kanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t Tabel yaitu $3,162 > 2,017$. Kemudian itu menunjukkan bahwa Perputaran Piutang Usaha memiliki efek positif pada Return on Asset Profitability.
3. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) secara parsial terhadap Profitabilitas, Capital Adequacy Ratio mempengaruhi Return on Asset Profitability. Dapat dilihat pada tabel 4.10

Variabel *Capital Adequacy Ratio* memiliki nilai yang dihitung sebesar 3,628. Dengan menggunakan uji dua sisi dan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan $df = n-k-1$ ($48-4-1 = 43$), maka diperoleh t Tabel 2.017. Karena nilai dari nilai t adalah positif, maka uji t dilakukan di sisi kanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t yang dihitung lebih besar daripada t Tabel yaitu $3,628 > 2,017$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa dari variabel *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas *Return On Asset*.

4. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) secara simultan, hasil pengujian uji f (simultan) dapat diketahui bahwa f hitung sebesar 12,227 dan f tabel di dapat $df = n-k-1$ ($48-4-1 = 43$), dengan penyebut $k= 4$, maka f tabel didapat sebesar 2,59. Sehingga dapat dinyatakan bahwa f hitung lebih besar dari f tabel ($12,227 > 2,59$). Sedangkan ketentuan signifikasinya adalah 0,05 dapat dilihat pada tabel 4.11 nilai dari signifikasinya sebesar 0,000 yang berarti bahwa dibawah dari nilai signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa dari uraian diatas H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa adanya pengaruh bersama-sama secara signifikan pada Variabel Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas *Return On Asset*. Bahwa nilai R Square sebesar

0.455. Jika dilihat menggunakan presentase maka menjadi 45,5%, kontribusi atau pengaruh variable Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan CAR sebesar 45,5% terhadap ROA. Sisanya atau selebihnya yaitu 55,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

E. Saran

Berdasarkan analisis, hasil penelitian, keterbatasan masalah dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka penulis mencoba memberikan saran-saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai masukan-masukan yang bermanfaat dan agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah variabel baru yang dapat memberikan kontribusi terhadap profitabilitas. Menambah objek penelitian yang lebih luas tidak hanya perbankan tetapi juga bisa ditambah dengan industri manufaktur, sehingga memungkinkan hasilnya lebih baik dari penelitian ini dan diperoleh hasil yang lebih maksimal.
2. Pihak emiten, perbankan diharapkan memberikan informasi laporan keuangan se-detail mungkin dan se-transparan mungkin dan dapat di uji kebenarannya dikarenakan agar dapat menyakinkan pihak investor jika ingin menanamkan modalnya di perusahaan.

Daftar Pustaka

Abdullah, Thamrin, dan Francis Tantri. Bank dan Lembaga Keuangan. Jakarta:

- Rajawali Pers, 2014.
- Antonio, M. Syafi'i. Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek. Jakarta: Gema Insani dan Tazkia Cendekia, 2001.
- Arifin, Zainul. Dasar-Dasar Manajemen Bank Syari'ah. Jakarta: Alfabeta, 2003
- Anwar Sanusi, (2014). Metodologi Penelitian Bisnis, Jakarta: Salemba Empat.
- Astria Dwi Pujiati. 2014. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap tingkat Likuiditas. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.
- Ambarwati, S. D. A. 2010. Manajemen Keuangan Lanjutan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Brigham, E. F., dan Houston, J. F. 2013. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Kesebelas. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, F Eugene dan Joel F. Houston. Fundamentals Of Financial Management Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Brigham, Eugene dan Joel F. Houston, (2001). Manajemen Keuangan II. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene and Joel F. Houston. (2006). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Diterjemahkan oleh: Ali Akbar Yulianto. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Dewi, K. A. K., Sinarwati, N. K., & Darmawan, N. A. S. (2014). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Dan Perbandingan Biaya Operasional Dengan Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Profitabilitas Return On Assets (Roa) Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1. 2 (1)
- Dewi, P. K., Mulyadi & Abdurrahman. (2015). Analisis Pengaruh Car, Npl, Ldr Dan Nim Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Tercatat Pada BEI Tahun 2008-2012). JAFFA. 3(1)Putu Indra Yudana. 2015. Pengaruh Kredit Bermasalah dan Perputaran Kas Terhadap Likuiditas. E-Jurnal Undiksha.
- Fahmi, Irham. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, (2004). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE UGM
- Harmono. (2011). Manajemen Keuangan berbasis balanced scorecard, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Herry. (2012). Analisis Lapora Keuangan, Jakarta: PT. Bumi Aksar.
- Kasmir. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana, 2010.
- Keown, Arthur J, dkk. Manajemen Keuangan Prinsip dan Penerapan Edisi Kesepuluh Jilid 1. Jakarta Barat; PT. Indeks, 2011.
- Kasmir. (2011). Manajemen Perbankan, Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.

- Khadijah Muin. 2015. Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan CAR Terhadap Tingkat Profitabilitas PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah Cabang Makassar. Skripsi Manajemen UIN Alauddin, Makassar.
- Muhammad, Manajemen Bank Syari'ah, Yogyakarta: AMPYKPN, 2002.
- Priyanto, Duwi. Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20. Yogyakarta: Andi Offset, 2012.
- Rivai, Veithzal, dkk. Bank and Financial Institution Management Conventional & Sharia System. Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2007.
- Sufiana, Nina dan Ni Ketut Purnawati, 2013. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. E-Journal Universitas Udayana Vol. 2 No.4
- Sundjaja, Ridwan S, dkk. Manajemen Keuangan 1 Edisi 8. Bandung: Literata Lintas Media, 2012.
- Veithzal Rivai. (2007). Bank and Financial Institute Management. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.
- Wahyudiono, Bambang. Mudah Membaca Laporan Keuangan. Jakarta: Raihasa Sukses (Penebar Swadaya Grup), 2014.
- Wild, John J. Financial Statement Analysis Buku 2 Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Wijaya, Tony, 2009. Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS. Universitas Atma Jaya, Yogyakarta
- Wibisono. (2013). The influence of the variable Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM) and Loan to Deposit Ratio (LDR) toward Return on asset (ROA). JEDA Jurnal Ekonomi Daerah 1(1).